

SOSIALISASI PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL YANG BIJAK DAN AMAN DI SMK SASMITA JAYA 1

**Ismail¹, Iqbal Prasetyo², Amalia Oktavia Kusuma³, Anggi Febriana Putri⁴, Ivana Yunitasari⁵,
Sebastian Manthovani⁶, Yusup Nurhidayat⁷, Muhammad Deva Ditgara AS⁸, Yeni Rahmawati⁹, Aa.
Kurniawan¹⁰**

¹⁻¹⁰Teknik Informatika, Universitas Pamulang, Jl. Raya Puspitek No. 46 buaran, serpong, Kota Tangerang
Selatan. Provinsi Banten 15310

¹⁻¹⁰Jurusan Teknik Informatika, Fakultas Teknik, Universitas Pamulang

e-mail: ¹ismairacle@gmail.com, ²iqbalprasetya72@gmail.com, ³amaliaok151@gmail.com,
⁴anggi.febriana15@gmail.com, ⁵yunitasariivana@gmail.com, ⁶sbas.manth@gmail.com,
⁷yusup.nhidayat@gmail.com, ⁸devagr@gmail.com, ⁹yenir331@gmail.com, ¹⁰dosen02361@unpam.ac.id

Abstrak

Sekolah merupakan salah satu sarana pencarian jati diri pelajar sehingga tak jarang pelajar yang berada pada usia remaja tersebut ingin mencoba hal-hal baru yang sedang populer yang mereka tahu dari temannya. Sekarang adalah masa dimana media sosial menjadi salah satu platform favorit untuk mendapatkan informasi yang populer dan terbaru. Fitur-fitur di media sosial semakin canggih dan menarik yang pengguna membuat sosial media nyaman menggunakan media sosial, Namun ternyata dibalik kenyamanan tersebut ternyata terdapat dampak negatif. Pemakaian media sosial dalam waktu yang berlebihan akan menimbulkan adiksi yang sulit dihilangkan. Sehingga hal tersebut menyebabkan rasa ingin tahu lebih cepat dari yang lain akan sesuatu yang sedang viral dan juga menyebabkan rasa ingin menunjukkan eksistensi di media sosial terus menerus, baik itu berupa unggahan cerita ataupun membagikan orang lain. Sehingga tak jarang ada sebagian orang yang membagikan sesuatu yang seharusnya tidak untuk dibagikan ke publik. Jika dibiarkan, hal-hal tersebut tentu akan mengganggu perkembangan generasi muda kita.

Dengan adanya sosialisasi penggunaan media sosial yang bijak dan aman yang dihadiri oleh siswa SMK ini diharapkan akan menambah pemahaman para peserta mengenai apa yang harus dilakukan untuk menjadi seorang pengguna media sosial yang bijak sehingga dapat memanfaatkan media sosial sebagaimana mestinya dan meminimalisir dampak negatif dari media sosial.

Kata kunci: media sosial, sosialisasi, sekolah, sasmita jaya 1

I. PENDAHULUAN

Pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa adalah salah satu kontribusi nyata mahasiswa dalam bentuk kegiatan yang bertujuan untuk menyelesaikan masalah yang ada di masyarakat dengan keilmuan yang diperoleh selama perkuliahan. Tidak hanya memberikan manfaat kepada masyarakat, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bermanfaat untuk mahasiswa sebagai sarana perluasan jaringan dan juga melatih ilmu komunikasi khususnya penyampaian ide kepada masyarakat.

Menurut Nasrullah (2015), Ada tiga bentuk yang merujuk makna media sosial, yaitu pengenalan, komunikasi dan kerjasama. Media sosial telah menjadi salah satu cara baru yang dilakukan masyarakat dalam berkomunikasi satu sama lain, baik itu berkenalan dan juga bekerja sama.

Dengan kemudahan berkomunikasi yang didapatkan, media sosial telah membawa dampak yang sangat signifikan dalam perilaku komunikasi masyarakat. Hal itu menyebabkan kenaikan jumlah pengguna media sosial terus meningkat.

Berdasarkan survey yang dilakukan oleh APJII atau Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia yang dilakukan pada awal tahun 2021 jumlah pengguna internet di

Indonesia mencapai angka 202,6 Juta jiwa, mengalami kenaikan 27 juta jiwa dari tahun sebelumnya.

Sedangkan jumlah pengguna media sosial yang ada di Indonesia saat ini mencapai 170 juta jiwa atau 83,9 persen dari pengguna internet di Indonesia.

Dengan banyaknya pengguna media sosial tentu permasalahan yang ditimbulkan dari penggunaan media sosial tersebut akan semakin banyak dan bervariasi.

Salah satu perusahaan teknologi asal Amerika yang bernama Microsoft mengumumkan hasil surveynya terhadap pengguna internet, dimana dari hasil survey tersebut Microsoft memberikan peringkat paling akhir di Asia Tenggara sebagai netizen atau pengguna internet yang sopan kepada netizen Indonesia, sedangkan peringkat pertama diduduki oleh negara Singapura. Tentu pemberian gelar tersebut bukan tanpa alasan melihat banyaknya komentar-komentar netizen Indonesia yang memprovokasi kebencian dengan bahasa yang tidak pantas.

Menurut Risdayanti dkk (2015), dampak lain dari media sosial adalah ketergantungan terhadap media sosial tersebut sehingga menyebabkan perasaan takut tertinggal karena tidak mengikuti aktivitas tertentu atau berita-berita yang sedang populer. Peristiwa tersebut dikenal dengan istilah Fear of Missing Out atau disingkat FOMO. Jika dibiarkan, FOMO akan menimbulkan permasalahan yang mengganggu pola hidup seperti stres, depresi, kelelahan dan susah tidur. Tentu hal-hal tersebut sangat mengganggu produktivitas seseorang, terutama pada kalangan pelajar tingkat menengah atas yang seharusnya mempersiapkan diri untuk menuju jenjang pendidikan yang lebih tinggi ataupun menuju dunia kerja.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan salah satu lembaga tingkat satuan pendidikan yang berperan menciptakan Sumber Daya Manusia (SDM) yang memiliki kompetensi dan keterampilan yang tinggi sehingga diharapkan setelah lulus dari sekolah bisa siap kerja dan berkontribusi secara langsung di masyarakat dengan kemampuan yang dimilikinya sesuai dengan kompetensi yang di pelajari di sekolahnya.

Tentunya pemahaman penggunaan media sosial yang bijak dan aman sangat penting bagi siswa SMK, agar siswa SMK dapat lebih memanfaatkan media sosial lebih bijak sehingga tidak mengganggu pengembangan bakat dan potensi diri.

SMK Sasmita Jaya 1 merupakan salah satu SMK di kecamatan Pamulang yang beralamat di Jl. Surya Kencana No. 2, Kec. Pamulang, Kota Tangerang Selatan. Dengan fasilitas lab komputer yang lengkap SMK Sasmita Jaya 1 memiliki jurusan Multimedia yang mencetak lulusan yang siap untuk terjun ke dunia kerja maupun melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi. Sehingga siswa jurusan Multimedia sangat cocok untuk menjadi target Pengabdian Kepada Masyarakat kali ini karena siswa jurusan Multimedia tersebut bukan hanya menjadi pengguna atau penikmat media sosial saja tetapi juga diproyeksikan akan menjadi penyedia konten media sosial, sehingga pemahaman media sosial yang bijak dan aman sangat diperlukan agar bisa menciptakan konten-konten yang tidak hanya sekedar menarik tetapi juga baik dan edukatif.

Tujuan dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah agar siswa jurusan Multimedia SMK Sasmita Jaya 1 memiliki pemahaman yang lebih lanjut mengenai dampak positif dan negatif dari media sosial dan dapat mengetahui penggunaan media sosial yang bijak dan aman sehingga dapat memanfaatkan media sosial dengan baik dan meminimalisir dampak negatif dari media sosial

II. METODE PELAKSANAAN

Persiapan

Mempersiapkan seluruh kebutuhan yang diperlukan agar pelaksanaan berjalan dengan lancar. Maka dilakukan beberapa persiapan sebagai berikut :

1. Pembentukan kelompok dan penentuan target sasaran Pengabdian Kepada Masyarakat
2. Penentuan dosen pendamping dan penyusunan proposal yang di setujui oleh dosen pendamping
3. Dana yang didapatkan dari iuran anggota pengabdian.
4. Tema pengabdian kepada masyarakat dan pendalaman materi yang akan disampaikan sehingga dapat memberikan pemaparan materi yang mudah dimengerti oleh peserta acara dan dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan yang ditanyakan oleh peserta acara.
5. Dokumen-dokumen perijinan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat yang telah di setujui oleh pihak kampus dan pihak target pengabdian.
6. Seluruh kebutuhan akomodasi dan transportasi yang menunjang acara agar berjalan dengan baik, lancar dan tepat waktu.

Realisasi pelaksanaan

Realisasi pelaksanaan sosialisasi penggunaan media sosial yang bijak dan aman melewati tahapan-tahapan sebagai berikut :

1. Pembukaan yang berisi sambutan-sambutan sekaligus perkenalan baik itu dari perwakilan sekolah dan pihak pengabdian.
2. Pemaparan materi yang di dipaparkan oleh pemateri yang sudah ditentukan dengan pemaparan Powerpoint agar materi yang disampaikan lebih mudah dimengerti oleh peserta.
3. Sesi tanya jawab dimana peserta diberikan kesempatan untuk menanyakan permasalahan mengenai media media sosial, baik itu dari materi yang disampaikan atau diluar materi yang disampaikan.
4. Sesi quiz bertujuan untuk mengevaluasi pemahaman peserta terkait materi yang telah disampaikan.
5. Pengisian kuesioner dan saran yang bertujuan untuk mengevaluasi kegiatan yang telah dilaksanakan.
6. Foto bersama dan pemberian plakat sebagai tanda terimakasih.

Khalayak Sasaran

Kelompok sasaran pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat kali ini adalah siswa SMK Sasmita Jaya 1 khususnya jurusan Multimedia kelas XI.

Tempat dan waktu pelaksanaan

Tanggal : 12 Oktober 2021

Waktu : 08.00 WIB s/d Selesai

Tempat : Ruang Laboratorium Komputer SMK Sasmita Jaya 1
Acara : Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM)
Tema : "Sosialisasi Penggunaan Media Sosial Yang Bijak dan Aman di SMK Sasmita Jaya 1"

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Peserta yang hadir dalam sosialisasi penggunaan media sosial yang bijak dan aman terlihat sangat antusias dalam mengikuti kegiatan baik dalam mendengarkan pemaparan materi dan juga pada sesi tanya jawab sehingga para peserta dapat memahami materi yang disampaikan oleh pemateri. Dalam sesi tanya jawab dan quiz, total ada 7 orang peserta yang bertanya dan 5 orang peserta yang memenangkan doorprize karena telah menjawab pertanyaan quiz dengan benar.

Sehingga pengabdian kepada masyarakat ini memberikan hasil sebagai berikut:

1. Siswa/siswi jurusan multimedia yang setelah mengikuti Sosialisasi Penggunaan Internet yang Bijak dan Aman di SMK Sasmita Jaya 1 dapat lebih mengetahui cara-cara menjadi pengguna media sosial yang bijak sehingga dapat memanfaatkan media sosial dengan sebaik-baiknya dan menghindari dampak negatif yang ditimbulkan.
2. Siswa/siswi peserta pengabdian kepada masyarakat dapat mengetahui bagaimana cara melindungi data diri di media sosial agar tidak disalahgunakan dan menghindari tindakan criminal, peserta juga mengetahui apa yang harus dilakukan jika menemukan phishing yang berpotensi mengancam data pribadi

Evaluasi kegiatan dilakukan setelah kegiatan selesai dilaksanakan dengan mengolah data kuesioner yang telah diisi oleh seluruh peserta Pengabdian Kepada masyarakat yang hadir yang berjumlah 24 orang. Dengan hasil sebagai berikut :

No.	Pertanyaan	Persentase kepuasan
1	Waktu pelaksanaan	76%
2	Kesesuaian tema dengan materi yang disampaikan	87,6%
3	Sesi 1 : Pengenalan Internet dan media sosial	75%
4	Sesi 2 : Menjadi Pengguna Media Sosial yang bijak	83,25%
5	Sesi 3 : Menjaga Data Diri dalam Bersosial Media	87,5%
6	Penyampaian moderator	86,5%
7	Manfaat acara bagi para peserta	90,75%
8	Pendapat peserta terhadap keseluruhan acara yang sudah dilaksanakan	86,5%
Rata-rata		84,1 %

Nilai tertinggi dari semua pertanyaan adalah 90,75% pada pertanyaan manfaat acara bagi para peserta, dan rata-rata kepuasan peserta mencapai 84,1%.
Dengan foto kegiatan sebagai berikut



Gambar 1. Sesi Pemaparan Materi



Gambar 2. Sesi Tanya Jawab dan Quiz



Gambar 3. Foto bersama dengan peserta dan guru



Gambar 4. Penyerahan plakat oleh dosen pembimbing kepada perwakilan sekolah

IV. SIMPULAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan yang telah dilaksanakan, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Peserta mengetahui bagaimana cara menjadi pengguna media sosial yang bijak dan dapat memanfaatkan media sosial untuk mengembangkan potensi yang dimiliki.

2. Peserta mengerti bagaimana cara menyaring dan menyebarkan informasi yang bijak di media sosial sehingga meminimalisir penyebaran berita hoax.
3. Peserta lebih waspada mengenai phishing-pishing yang berpotensi meretas data-data pengguna internet.
4. Rata-rata kepuasan peserta terhadap kegiatan pengabdian kepada masyarakat mencapai 84,1%.

DAFTAR PUSTAKA

- Rachmatika, Rinna dkk. 2019. Sosialisasi Internet Sehat Dan Etika Bermedia Sosial Untuk PKK Griya Indah Serpong. *JAMAICA: Jurnal Abdi Masyarakat Program Studi Teknik Informatika Universitas Pamulang*. vol 1. hal 56-62.
- Stephanie, Conney. 2021. Riset Ungkap Lebih dari Separuh Penduduk Indonesia "Melek" Media Sosial <https://tekno.kompas.com/read/2021/02/24/08050027/riset-ungkap-lebih-dari-separuh-penduduk-indonesia-melek-media-sosial>. diakses tgl 8 November 2021
- Nasrullah, Rulli. 2015. *Media Sosial; Perspektif Komunikasi, Budaya, dan Sioteknologi*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Putri, Wilga Secsio Ratsja dkk. 2016. Pengaruh Media Sosial Terhadap Perilaku Remaja. *PROSIDING KS: Riset & PKM*. vol 3. hal 47-51.
- Risdayanti, Keyda Sara dkk. 2019. Peranan Fear of Missing Out Terhadap Problematic Social Media Use. *Jurnal Muara Ilmu Sosial, Humaniora, dan Seni* vol 3. hal 276-282.